

BAB IV

KESIMPULAN

Maturity Rating BLU hadir sebagai jawaban akan kebutuhan alat ukur kinerja BLU yang komprehensif dan universal. Melalui alat ukur ini BLU/D dapat mengidentifikasi area perkembangannya yang dioptimalkan secara berkelanjutan dengan pemantauan secara berkala. Ada enam aspek yang perlu diukur guna mencerminkan keadaan suatu BLU/D secara keseluruhan. Penelitian ini mengukur dua dari enam aspek tersebut, yakni aspek keuangan dan aspek kapabilitas internal pada Puskesmas Neglasari.

Pengukuran yang dilakukan menunjukkan bahwasannya Puskesmas Neglasari mencapai level maturitas ke-3 pada aspek keuangannya dengan skor perolehan sebesar 3,375 berdasarkan rata-rata keseluruhan indikator pengukuran yang terdiri dari likuiditas, efisiensi, efektivitas, dan tingkat kemandirian. Tidak berbeda jauh dengan aspek keuangannya, pada aspek kapabilitas internal Puskesmas Neglasari juga mencapai level maturitas ke-3 dengan skor perolehan sebesar 3,25 berdasarkan rata-rata indikator sumber daya manusia, proses bisnis, teknologi, dan *customer focus*. Pada tingkatan ini Puskesmas Neglasari telah mampu mendokumentasikan aktivitas operasionalnya secara prosedural yang

standarisasi. Hasil pengukuran tidak mencerminkan Puskesmas Neglasari secara keseluruhan karena tidak semua aspek diukur pada penelitian ini. Meski begitu, jika bobot yang dimiliki kedua aspek diganti menjadi masing-masing 50%. Level maturitas yang dicapai Puskesmas Neglasari adalah level maturitas ke-3 dengan skor perolehan sebesar 3,313.

Adapun strategi dan tujuan Puskesmas Neglasari yang dituangkan dalam Rencana Strategi Bisnis tahun 2019-2023 antara lain peningkatan kualitas dan peran Puskesmas Neglasari dalam penanganan masalah kesehatan, peningkatan efektivitas dan efisiensi pemanfaatan SDM, peningkatan layanan secara berkelanjutan, peningkatan kinerja SDM, peningkatan derajat kesehatan masyarakat, dan peningkatan kemandirian kesehatan masyarakat. Tiap-tiap tujuan strategis memiliki indikator sasaran dan target kinerjanya tersendiri yang berbeda setiap tahun. Capaian RSB dapat disederhanakan menjadi Rencana Bisnis Anggaran dan Penetapan Kinerja berdasarkan target tahunan yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan sebagai bentuk akuntabilitas publik.

Melalui pengukuran maturitas yang dilakukan dapat disimpulkan bahwasannya ada beberapa indikator yang belum optimal penyelenggaraannya pada Puskesmas Neglasari. Optimalisasi setiap indikator dapat membantu Puskesmas Neglasari dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis tahunan maupun lima tahunannya.